

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada kasus ini, peran mahasiswa sebagai profesi bidan dapat memberikan asuhan kepada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas serta keputusan dalam memilih kontrasepsi yang akan digunakan.

Dalam kasus Ny.S Usia 22 tahun G₁P₀A₀Ah₀ dari masa kehamilan sampai keluarga berencana dapat dilakukan :

1. Setelah dilakukan pengkajian data subjektif dan objektif, didapatkan diagnosa bahwa Ny.S Usia 22 tahun G₁P₀A₀Ah₀ UK 28⁺² minggu dengan Resiko Tinggi, KEK dan Anemia Ringan. Asuhan kebidanan kehamilan yang diberikan pada Ny. S telah sesuai dengan keluhan dan keadaannya sehingga ketidaknyamanan dapat teratasi.
2. Persalinan Ny. S secara SC dikarenakan ketuban pecah dini dan induksi yang dilakukan gagal. Ny.S melahirkan tanggal 08 Maret 2023 pukul 08.05 WIB di Rumah Sakit.
3. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir secara SC, bayi Ny. S lahir dengan BB yang normal dan dalam keadaan baik. Pemberian asuhan bayi baru lahir difokuskan pada pencegahan kehilangan panas dan pencegahan infeksi. Bayi telah diberikan injeksi vitamin K, salep mata, dan imunisasi Hb 0.
4. Selama masa nifas keadaan Ny. S baik walaupun terdapat masalah dalam pemberian ASI. Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. S sesuai dengan kebutuhan ibu nifas meliputi KIE mengenai nutrisi, KIE cara menyusui yang benar, KIE personal hygiene, pola aktifitas dan pola istirahat, ASI eksklusif, serta perawatan bayi, pijat oksitosin dengan pendampingan suami.
5. Masa neonatus bayi Ny. S telah diberikan asuhan sesuai kewenangan dan kebutuhan dan berat badan naik pada penimbangan hari ke 8.

6. Pada asuhan keluarga berencana, Ny. S sudah diberikan asuhan sejak antenatal/anc sehingga Ny.S saat ini sudah menggunakan KB IUD Pascasalin tanggal 08 Maret 2023 dengan persetujuan suami dan tidak ada keluhan.

B. Saran

1. Bagi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Diharapkan laporan studi kasus ini bisa menjadi tambahan bahan pustaka agar menjadi sumber bacaan sehingga dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi mahasiswa di institusi pendidikan pada tata laksana kasus asuhan berkesinambungan
2. Bagi Bidan Pelaksana Puskesmas Samigaluh I Kulon Progo
Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan yang berkesinambungan sejak hamil, bersalin, BBL,nifas dan keluarga berencana sehingga dapat melakukan skrining awal untuk menentukan asuhan kebidanan berkesinambungan yang sehat.
3. Bagi Mahasiswa Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam penatalaksanaan kasus ibu hamil, bersalin, BBL, nifas dan KB sehingga mahasiswa mampu memberikan asuhan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pasien serta mengetahui kesesuaian tata laksana kasus antara teori dengan praktik.
4. Bagi Pasien, Keluarga dan Masyarakat
Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pasien, keluarga dan masyarakat tentang kehamilan, persalinan, BBL, nifas dan keluarga berencana, sehingga mampu mengantisipasi, mencegah dan menanggulangi terjadinya kegawatdaruratan dan dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas di masyarakat.